

# LAGU “KALI KEMIRI” DAN “PANTAI PASIR DUA” DALAM ALBUM BLACK BROTHERS PAPUA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nomensen Warami

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNIPA-Manokwari

+6281343116891

## Abstrak

Artikel ini bertujuan mengungkap pembelajaran kontekstual yang dapat bersumber dari lagu. Pemilihan lagu “Kali Kemiri” dan “Pasir Dua” dalam Album *Black Brothers* Papua merupakan salah satu sumber media pembelajaran. Pembelajaran kontekstual dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Fakta saat ini menggambarkan bahwa siswa hanya menghafal konsep saja dan kurang mampu menggunakan konsep jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimilikinya. Selain itu, siswa juga kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya. Banyak kritikan yang ditujukan kepada para guru yang mengajar dengan menfokuskan pada penguasaan informasi saja dan konsep belaka saja. Untuk itu, model pembelajaran kontekstual diharapkan lebih memberikan pelajaran bermakna dalam bentuk alamiah yang dialami sendiri dan bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Artikel ini memfokuskan pada upaya pengungkapan: Lagu “Kali Kemiri” dan “Pantai Pasir Dua” dalam Album *Black Brothers* Papua Sebagai Media Pembelajaran Kontekstual, dengan memproyeksikan masalah: (i) minat dan kemampuan awal menulis, (ii) penerapan model pembelajaran kontekstual, dan (iii) kemampuan dan ketuntasan menulis paragraf narasi.

**Kata Kunci:** lagu, media, dan pembelajaran kontekstual

## Abstract

The paper aims at revealing contextual learning obtained from songs. “Kali Kemiri” and “Pasir Dua” song in Papuan Black Brothers’ album is one source of learning media. Contextual learning helps the teacher to ties lesson materials with their application in life as family and society members.

The current facts show that students only memorize the concepts and are less able to use the concepts if they find problems in real life that has relation with the concepts they have. Beside that, students are also less able to determine and formulate problems. Many critics were sent to teachers who taught by only focussing on mastery of information and bare concepts. Therefore, it is hoped that contextual learning model will pay more attention in serving meaningful subjects in natural forms which can be experienced not knowledge-transferred from teachers to students.

The paper focuses on revealing efforts of “Kali Kemiri” and “Pantai Pasir Dua” song in Papuan Black Brothers’ Album by projecting problems including: (i) Interest and ability of preliminary writing, (ii) the application of contextual learning model, and (iii) ability and completeness of writing narrative paragraph.

**Keywords:** song, media, and contextual learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis multikultural selalu menawarkan satu alternatif melalui penerapan strategi dan model pembelajaran atau pengajaran yang berbasis pada pemanfaatan keragaman khazanah budaya yang ada di masyarakat, khususnya yang dimiliki oleh siswa sebagai warga belajar, seperti keragaman etnis, budaya, bahasa, agama, dan kesenian (nyanyian atau lagu) sebagai bagian dari proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang. Model pembelajaran berbasis konteks lokal merupakan upaya pembuatan dan usaha dari generasi ke generasi dengan tujuan untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman,

kecakapan, dan keterampilannya kepada generasi penerusnya sebagai usaha menyiapkan dan memahami fungsi hidupnya baik jasmani dan rohani (Warami, 2014:1).

Selain itu, pembelajaran dengan memanfaatkan media konteks lokal merupakan upaya dalam mendewasakan atau mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan keterampilan siswa sebagai warga belajar dari lokal, regional, dan nasional secara terukur dan terarah. Pembelajaran dengan pemanfaatan media konteks lokal dapat terwujud melalui kemampuan seseorang dalam memahami aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan

menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Mencermati beberapa fakta kajian sebelumnya yang diungkap Fatimah (2009) tentang Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Gumpang 1 Kartasura; Atikah (2013) tentang Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV A MI Sananul Ula, Piyungan, Bantul; Sudarman (2014) tentang Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Inspirator Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Susut Bangli Tahun Ajaran 2013/2014. Mengacu pada temuan empirisnya bahwa ternyata pendekatan kontekstual dapat meningkatkan mutu pembelajaran menulis karangan narasi siswa, yakni perolehan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada hasil tes awal nilai rata-rata siswa hanya mencapai 6,0. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan pada tes siklus I menjadi 6,8, meningkat menjadi 7,58 pada siklus II, dan meningkat pula pada siklus III menjadi 8,03. Pendekatan kontekstual dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk berkompetisi di dalam menyusun karangan narasi sesuai dengan ciri-ciri karangan narasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka artikel ini memfokuskan pada upaya pengungkapan: **Lagu “Kali Kemiri” dan “Pantai Pasir Dua” dalam Album Black Brothers Papua Sebagai Media Pembelajaran Kontekstual**, dengan memproyeksikan masalah: (i) minat dan kemampuan awal menulis, (ii) penerapan model pembelajaran kontekstual, dan (iii) kemampuan dan ketuntasan menulis paragraf narasi.

## KERANGKA TEORETIS

### Dasar Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual mendasarkan diri pada kecenderungan pemikiran tentang belajar menurut Trianto (2008:13) dalam proses belajar yang mencakup: (a) belajar tidak hanya sekedar menghafal. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri, (b) anak belajar dari mengalami. Anak mencatat sendiri pola-pola bermakna dari

pengetahuan baru, dan bukan diberi begitu saja oleh guru, (c) para ahli sepakat bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang itu terorganisir dan mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang suatu persoalan, (d) pengetahuan tidak dapat dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta atau proposisi yang terpisah, tetapi mencerminkan keterampilan yang diterapkan, (e) manusia mempunyai tingkatan yang berbeda dalam menyikapi situasi baru, (f) siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide, dan (g) proses belajar dapat mengubah struktur otak. Perubahan struktur otak itu berjalan terus seiring dengan perkembangan organisasi dan keterampilan seseorang.

### Media Pembelajaran Kontekstual

Kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia siswa. Selain itu, model ini juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Prastowo, 2013:58). Pandangan lain juga dikemukakan oleh Nurhadi (2002) dalam Rusman (2013:189) yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual (*contextual and learning*) merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Tujuan dari pembelajaran ini adalah membekali siswa berupa pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*skill*) yang lebih realistis, karena inti pembelajaran adalah mendekatkan hal-hal yang teoritis ke praktis.

### Album Black Brothers

Lagu “Kali Kemiri” dan “Pantai Pasir Dua” merupakan dua lagu pilihan dari beberapa lagu dalam Album group band *Black Brothers* Papua yang telah muncul pada tahun 1976 dan ikut meramaikan belantika musik Indonesia hingga ke manca negara, yakni Papua New Guinea, Australia, Belanda, dan beberapa negara lainnya. Group band *Black Brothers*

Papua dalam mengaktualisasikan syair-syair lagunya, banyak sekali pesan atau amanat yang diungkapkan lewat untaian-untaian syair lagu tersebut. Beberapa isu, tema, dan amanat (pesan) yang diungkapkan berkisar pada lingkungan, politik, sosial budaya, agama, cinta kasih, nasionalisme, keterpinggiran rakyat Papua, dan pemerintah yang berkuasa (lihat Al-Qatiri, dkk., 2011:36). Pemilihan lagu “Kali Kemiri” ciptaan: Yochy Patipeiluhu dengan vokalis: Hengky MS dan “Pantai Pasir Dua” ciptaan: Yochy Patipeiluhu dan Stevie Mambor, dengan vokalis: Stevie Mambor sebagai pemicu imajinatif siswa agar lebih berkreasi dalam mengungkapkan ide yang merujuk pada minat dan kemampuan menulis paragraf narasi sebagai media pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran kontekstual dengan media lagu “Kali Kemiri” dan “Pantai Pasir Dua” dalam Album *Black Brothers* Papua adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi penerapan model pembelajaran kontekstual adalah SMK Negeri 1 Manokwari. Alamat sekolah Jl. Reremi Permai Kelurahan Manokwari Barat,

Distrik Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. Subjek penerapan pembelajaran difokuskan pada siswa kelas XI Akutansi 2 pada SMK Negeri 1 Manokwari Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 29 siswa yang terdiri atas 6 laki-laki dan 23 perempuan. Penerapan model pembelajaran mengikuti prosedur yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:16) yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (1) reduksi data: kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah, (2) mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data dapat dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel, dan (3) membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

## KRITERIA KEBERHASILAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kriteria keberhasilan yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan keberhasilan model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas XI Akutansi 2 pada SMK Negeri 1 Manokwari Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu:

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual

No	Indikator	Penilaian
1	Semua aktivitas mendengar lagu, membaca teks lagu dan menulis paragraf narasi dijalankan dengan benar	Sangat Baik
2	Sebagian aktivitas mendengar lagu, membaca teks lagu dan menulis paragraf narasi dijalankan dengan benar	Baik
3	Semua aktivitas mendengar lagu, membaca teks lagu dan menulis paragraf narasi tidak dijalankan dengan benar	Kurang Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa pengajaran materi yang selama ini dilakukan belum sepenuhnya menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik siswa dalam berbagai macam tataran di sekolah dan luar sekolah yang dapat menjembatani masalah-masalah dunia nyata atau dalam konteks tertentu.

Kemampuan dalam pelajaran bermakna (pemahaman dan pengharapan) penerapan pengetahuan (aktif bertanya), berpikir kritis, dan kreatif, memahami sesuatu isu, dan respons terhadap masalah, memahami dan menghormati nilai-nilai, serta kesempatan siswa ikut aktif berperan serta dalam pembelajaran tampak tergambar dalam interaksi yang dilakukan kepada ke-29 siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari tersebut.

Hasil pengamatan kondisi awal dalam kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari bahwa

kemampuan siswa menulis paragraf narasi dengan jumlah ke-29 siswa tersebut, hanya terdapat 6 siswa yang aktif bertanya dan 23 siswa tidak aktif bertanya (pasif). Dalam penjelasan materi, terdapat 10 siswa yang serius saat penjelasan materi dan 19 siswa tidak serius saat penjelasan berlangsung.

### Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual

Penerapan model pembelajaran kontekstual di kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari berdasarkan enam kunci penerapan. *Pertama*, pembelajaran bermakna: pemahaman, relevansi dan penghargaan pribadi siswa bahwa ia berkepentingan terhadap konten yang harus dipelajari. Pembelajaran dipresepsi sebagai relevan dengan hidup mereka. *Kedua*, penerapan pengetahuan: kemampuan untuk melihat bagaimana/apa yang dipelajari diterapkan dalam tatanan-tatanan lain dan fungsi-fungsi pada masa sekarang dan akan datang. *Ketiga*, berpikir tingkat lebih tinggi: siswa dilatih untuk menggunakan berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami sesuatu isu, atau memecahkan masalah. *Keempat*, kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar: konten pengajaran berhubungan dengan suatu rentang dan beragam standar lokal, nasional, asosiasi, dan/atau industri. *Kelima*, respons terhadap budaya: pendidik harus memahami dan menghormati nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan

kebiasaan-kebiasaan siswa, sesama pendidik dan masyarakat setempat. *Keenam*, penilaian autentik: penggunaan berbagai macam strategi penilaian yang secara valid mencerminkan hasil belajar sesungguhnya yang diharapkan dari siswa (bdk. Trianto, 2008:19-20).

Langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual dalam kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari sebagai berikut: (1) kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, (2) laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik, (3) kembangkan sifat ingin tahu dengan bertanya, (4) ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok), (5) hadirkan model sama bagi contoh pembelajaran, (6) lakukan refleksi di akhir pertemuan, dan (7) lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara (Depdiknas, 2006:6 dan Trianto, 2008:25-26).

Berdasarkan proses kegiatan dan tahap-tahap yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi tentang penggunaan lagu “Kali Kemiri” dan “Pantai Pasir Dua” dalam Album *Black Brothers* Papua siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari Tahun Ajaran 2014/2015 dalam minat menulis paragraf narasi dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Minat Menulis Paragraf Narasi

No	Kategori	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Jawaban
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
1	<b>Minat</b>	17	58%	22	75%	29	100%	Ya
	a. Menulis							
	b. Menulis paragraf narasi							
	c. Mendengar lagu dan membaca teks lagu setelah itu, menulis paragraf narasi.							
2	<b>Tidak Minat</b>	12	42%	7	25%	0	0%	Tidak
	a. Menulis							
	b. Menulis paragraf narasi							
	c. Mendengar lagu dan membaca teks lagu setelah itu, menulis paragraf narasi.							
Total		29	100%	29	100%	29	100%	

Sumber: Warami, Nomensen (2014)

Mengacu pada tabel 2 di atas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada kondisi awal siswa yang berminat menulis sebanyak 17 siswa (58%)

dan yang tidak berminat menulis sebanyak 12 siswa (42%). Pada siklus I dilakukan penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis lagu, maka minat

siswa menulis paragraf narasi mengalami peningkatan menjadi 22 siswa (75%) dan yang tidak memiliki minat sebanyak 7 siswa (24%). Akan tetapi, pada siklus II dilakukan penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis lagu, maka minat siswa menulis paragraf narasi mengalami peningkatan menjadi 29 siswa (100%).

Berdasarkan proses kegiatan dan tahap-tahap yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi tentang penggunaan lagu “Kali Kemiri” dan “Pantai Pasir Dua” dalam Album *Black Brothers* Papua siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kemampuan menulis paragraf narasi dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa

No	Kategori	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Skor
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
1	<b>Sangat Mampu</b>	0	0%	0	0%	17	58%	90-100
	Menulis paragraf narasi							
2	<b>Mendekati mampu</b>	17	58%	22	75%	12	42%	70-89
	Menulis paragraf narasi							
3	<b>Kurang mampu</b>	12	42%	7	25%	0	0%	50-69
	Menulis paragraf narasi							
Total		29	100%	29	100%	29	100%	

Sumber: Warami, Nomensen (2014)

Mengacu pada tabel 3 di atas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada kondisi awal kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dengan kategori sangat mampu dalam rentang skor 90-100 tidak ada atau 0 siswa (0%), siswa yang mendekati mampu menulis paragraf narasi sebanyak 17 siswa (58%) dengan rentang skor akhir 70-89, siswa yang kurang mampu menulis paragraf narasi sebanyak 12 siswa (41%) dengan skor akhir 50-69. Pada siklus I kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dengan kategori sangat mampu dalam rentang skor 90-100 tidak ada atau 0 siswa (0%), siswa yang mendekati mampu menulis paragraf narasi sebanyak 22 siswa (75%) dengan skor akhir 70-89, siswa yang kurang mampu menulis paragraf narasi sebanyak 7 siswa (25%) dengan skor akhir 50-69. Akan tetapi,

pada siklus II kemampuan siswa menulis paragraf narasi dengan kategori sangat mampu dalam rentang skor 90-100 sebanyak 17 siswa (58%) dengan skor akhir 90-100, siswa yang mendekati mampu menulis paragraf narasi sebanyak 12 siswa (42%) dengan skor akhir 70-89.

Selanjutnya, berdasarkan proses kegiatan dan tahap-tahap yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi tentang penggunaan lagu “Kali Kemiri” dan “Pantai Pasir Dua” dalam Album *Black Brothers* Papua siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari Tahun Ajaran 2014/2015 tentang hasil ketuntasan kemampuan menulis paragraf narasi dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Ketuntasan Menulis Paragraf Narasi Siswa

No	Kategori	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Skor
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
1	<b>Sangat Mampu</b>	0	0%	0	0%	17	58%	90-100
	Menulis paragraf narasi							
2	<b>Mendekati mampu</b>	17	58%	22	75%	12	42%	70-89
	Menulis paragraf narasi							

No	Kategori	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II		Skor
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
3	Kurang mampu	12	42%	7	25%	0	0%	50-69
	Menulis paragraf narasi							
Total		29	100%	29	100%	29	100%	

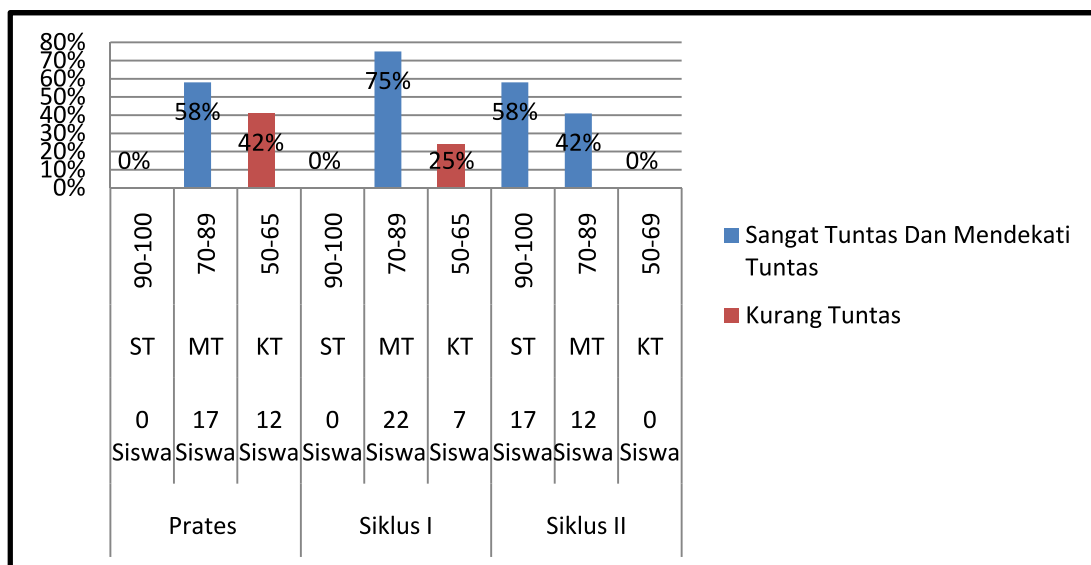
Sumber: Warami, Nomensen (2014)

Mengacu pada tabel 4 di atas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada kondisi awal ketuntasan kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dengan kategori sangat mampu dalam rentang skor 90-100 tidak ada atau 0 siswa (0%), siswa yang mendekati tuntas menulis paragraf narasi sebanyak 17 siswa (58%) dengan skor akhir 70-89, siswa yang kurang tuntas menulis paragraf narasi sebanyak 12 siswa (42%) dengan skor akhir 50-69. Pada Siklus I, ketuntasan kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dengan kategori sangat mampu dalam rentang skor 90-100 tidak ada atau 0 siswa (0%), siswa yang mendekati tuntas menulis paragraf narasi sebanyak 22 siswa (75%) dengan skor akhir 70-89, siswa yang

kurang tuntas menulis paragraf narasi sebanyak 7 siswa (25%) dengan skor akhir 50-69. Akan tetapi, pada siklus II ketuntasan kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi dengan kategori sangat mampu dalam rentang skor 90-100 sebanyak 17 siswa (58%) dan siswa yang mendekati tuntas menulis paragraf narasi sebanyak 12 siswa (42%) dengan skor akhir 70-89.

Selain itu, untuk mengetahui tingkat ketuntasan menulis paragraf narasi siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari Tahun Ajaran 2014/2015 yang diurutkan mulai dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan pula sebagaimana tampak pada grafik 1.

Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Ketuntasan Menulis Paragraf Narasi



**Keterangan :**

ST : Sangat Tuntas  
 MT: Mendekati Tuntas  
 KT : Kurang Tuntas

**SIMPULAN**

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu “Kali Kemiri” dan “Pantai Pasir Dua” dalam Album *Black Brothers* Papua pada siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai berikut.

*Pertama*, media pembelajaran kontekstual berbasis teks lagu “*Black Brothers*” dapat meningkatkan minat menulis paragraf narasi siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari. *Kedua*, teks lagu BB yang berjudul: “Kali Kemiri”, ciptaan: Yochy Patipeiluhu dan vokalis: Hengky MS dan “Pantai Pasir 2”, ciptaan:

Yochy Patipeiluhu dan Stevie Mambor, vokalis: Stevie Mambor mampu menstimulasikan siswa sebagai pendengar untuk secara kontekstual dapat menumbuhkan minatnya dan menggambarkan idenya melalui tulisan sehingga membentuk sebuah paragraf narasi. Selain itu, membekali siswa berupa pengetahuan dan kemampuan (*skill*) yang lebih realistis, karena inti pembelajaran adalah mendekatkan hal-hal yang teoritis ke praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al, Qatiri, Igir. M. dkk. 2011. *Menelusuri Jejak Langkah Sang Legendaris Black Brothers*. Publishing House: 959.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Atikah, 2013. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV A MI Sananul Ula, Piyungan, Bantul". (Skripsi Sarjana). Yogyakarta: FTD – UINSKY.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatimah, 2009. "Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Gumpang 1 Kartasura". (Skripsi Sarjana). Surakarta: FKIP– USM.
- Prastowo, 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Sudarman, 2014. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Inspirator Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Susut Bangli Tahun Ajaran 2013/2014". (Skripsi Sarjana). Denpasar: Universitas Mahasarawati.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta : Cerdas Pustaka Publisher.
- Warami, Nomensen. 2015. "Peningkatan Minat dan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi dengan Media Pembelajaran Kontekstual Berbasis Teks Lagu "Black Brothers" pada Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Manokwari Tahun Ajaran 2014/2015". (Skripsi Sarjana). Manokwari: FKIP UNIPA.

